

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, temuan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses hubungan konselor dan konseli dalam sesi konseling individu

Siswa korban *bullying* dalam hal ini AG pada awal memang terlihat gugup dan cemas, agak takut dalam menyampaikan atau bercerita tentang masalahnya. Namun lama kelamaan AG sudah mampu mulai mengikuti proses konseling dengan menggunakan teknik *asertive training*. Dengan teknik tersebut AG mulai mampu mengikuti, dengan nyaman dan tenang dan bisa menyampaikan permasalahannya, dan mengikuti tahapan konseling salah satunya melakukan *role play* juga yang bisa membuat perubahan pada AG

2. Pengalaman subjektif siswa korban *bullying* dalam memaknai konseling individu teknik *assertive training*

Pengalaman subjektif AG sebagai korban *bullying* dalam memaknai konseling individu teknik *assertive training* dirasa sangat membantu dalam menyelesaikan permasalahannya. Selain itu perubahan perilaku juga terlihat dan ditunjukkan oleh AG sehingga mulai mampu lebih berani, tidak hanya diam, dan mampu kembali sedikit demi sedikit mulai memperbaiki hubungan sosialnya dengan temannya. Selain itu yang terlihat AG sudah bisa mulai tegas menolak dan berkata tidak ketika memang tidak nyaman untuk dirinya.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan konseling individu teknik *assertive training*

Hambatan utama yang dirasakan adalah faktor internal subjek berupa rasa takut dan keraguan akibat trauma karena permasalahan *bullying* yang dialami AG. Hal tersebut

membuat kesulitan konseli dalam mengungkapkan atau menceritakan permasalahannya dan konselor juga kesulitan dalam menggali informasi dari konseli. Meskipun demikian terdapat faktor pendukung dalam kelancaran proses konseling dengan teknik *asertive training* ini salah satunya yaitu kemauan konseli sendiri yang memiliki keinginan untuk menyelesaikan masalahnya meskipun masih ada trauma. Hal tersebut terlihat dari usaha keras konseling dalam mengikuti proses konseling yang awalnya ragu-ragu dan dibantu dengan konselor mau menceritakan permasalahannya dan menemukan solusi sehingga mampu melakukan perubahan pola pikir dan perilakunya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan saran terkait dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1) Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mengungkapkan permasalahan yang dialami dan tidak hanya diam ketika memiliki permasalahan, sehingga pihak sekolah khususnya BK dapat membantu dan memfasilitasi dalam menyelesaikan masalah. Sehingga tidak sampai mengganggu kinerja akademik.

2) Bagi Guru BK

Guru BK atau konselor diharapkan cepat tanggap dan responsif dalam menangani masalah siswa dan dapat menjadi teman bagi siswa sehingga mempermudah dalam tugasnya untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah siswa dan memandirikan siswa.

3) Bagi Sekolah

Pihak sekolah memberikan alternatif solusi dalam kesulitan dan masalah yang dialami siswa sehingga dapat berperan aktif dalam mencegah terjadinya permasalahan yang timbul di lingkungan sekolah apalagi permasalahan bullying yang dapat mengganggu tumbuh kinerja akademik siswa.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian yang serupa dengan menggunakan subyek yang berbeda, sehingga akan dapat menambah pengetahuan dan informasi baru terkait dengan konseling individu, *asertive training* dan permasalahan *bullying* serta dampak *bullying* tersebut.